

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor *Man*
 - a. Pengetahuan pegawai mengenai sistem tanggap darurat kebakaran dalam kategori baik pada semua area UPT RSMM dengan skor kurang 16%, cukup 19 % dan baik 65%.
 - b. Pelatihan simulasi kebakaran di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat sudah sesuai karena dilakukan minimal sekali dalam setahun. Sedangkan pelatihan APAR dan *fire drill* dilakukan sebulan sekali.
2. Faktor *Method*
 - a. Kebijakan tanggap darurat kebakaran di UPT RSMM sudah ditetapkan. Bentuk sosialisasi dengan papan tentang bagaimana kalau terjadi kebakaran, papan dilarang merokok dll.
 - b. Pedoman penanggulangan kebakaran di UPT RSMM dikatakan kurang sesuai, karena telah menyusun pedoman penanggulangan kebakaran tetapi belum disosialisasikan secara utuh kesemua pegawai.
 - c. Prosedur pengendalian kebakaran di UPT RSMM telah mempunyai SOP penggunaan APAR dan pembagian tugas tim kebakaran/tim pengendalian kebakaran tentang pembagian helm tetapi prosedur

tanggap darurat kebakaran belum disosialisasikan kepada seluruh pegawai rumah sakit.

3. Faktor *Mechine*

- a. Sistem proteksi aktif di UPT RSMM tingkat kesesuaian APAR lebih dari 80%. *fire alarm, detector* kebakaran, *hydrant* seluruh persyaratan terpenuhi dengan kesesuaian 100%. Namun rumah sakit belum mempunyai *sprinkler*.
 - b. Sistem proteksi pasif di UPT RSMM berupa pintu darurat kebakaran di UPT RSMM kurang sesuai karena tidak memiliki pintu tipe untuk keadaan darurat dan mendapatkan nilai kurang dari 80%. Sedangkan tangga darurat, tanda petunjuk arah dan titik kumpul sudah memenuhi persyaratan 100%.
4. Sistem tanggap darurat kebakaran di UPT RSMM dikatakan belum memenuhi persyaratan karena hanya 54% yang sesuai dengan permen PU No. 20/PRT/M/2009.

6.2 Saran

1. Memberikan pelatihan pengalaman dan keahlian di dibidang penyelamatan pada saat terjadi bencana.
2. Sebaiknya prosedur pengendalian bahaya kebakaran di sosialisasikan ke seluruh pegawai agar seluruh pegawai mengetahui tentang prosedur-prosedur pengendalian bahaya kebakaran.
3. Memperbaiki pemasangan APAR yang kurang dari 1,2 meter dari permukaan lantai sampai puncak/paling atas APAR.

4. Memperbaiki pintu darurat yang membuka ke arah jalur keluar, pintu darurat tidak dalam kondisi terbuka setiap saat dan menutup sendiri secara otomatis.
5. Menambahkan *sprinkler* sebagai alat pemancar air dalam pemadaman penanggulangan bahaya kebakaran.
6. Papan titik kumpul di halaman selatan tidak boleh terhalang oleh papan larangan merokok dan terhindar dari reruntuhan bangunan.